

## **Validitas dan Reabilitas Instrumen Korelasi Antara Intensitas Membaca Al-Qur'an dan Sikap Religius Mahasiswa**

Muslim Djuned<sup>1</sup>, Nurmayuli<sup>2</sup>, Annisah Maghfirah<sup>3</sup>

[muslim.djuned@ar-raniry.ac.id](mailto:muslim.djuned@ar-raniry.ac.id), [nurma.yuli@ar-raniry.ac.id](mailto:nurma.yuli@ar-raniry.ac.id),  
[200303007@student.ar-raniry.ac.id](mailto:200303007@student.ar-raniry.ac.id)

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

Correspondence Address: [nurma.yuli@ar-raniry.ac.id](mailto:nurma.yuli@ar-raniry.ac.id)

### **Abstract**

*Research on the correlation between the intensity of reading the Qur'an and the religious attitude of students requires valid and reliable instruments to measure these two variables. Instrument validity and reliability are important aspects in ensuring the validity of the data obtained. This study aims to prove the validity and reliability of the instrument correlating the intensity of reading the Qur'an and the religious attitude of students. This research uses quantitative methods. The population in this study consisted of students of the Al-Qur'an Science and Tafsir Study Program of UIN Ar-Raniry with a sample size of 30 students selected by simple random sampling. The results of the study prove that the instrument of the correlation of the intensity of reading the Qur'an and the religious attitude of students has sufficient validity and reliability to be used in measuring the correlation of the intensity of reading the Qur'an and the religious attitude of students.*

**Keywords:** *Validity and Reliability, Qur'an Reading Intensity, Religious Attitude*

### **Abstrak**

Penelitian mengenai korelasi antara intensitas membaca Al-Qur'an dan sikap religius mahasiswa membutuhkan instrumen yang valid dan reliabel untuk mengukur kedua variabel tersebut. Validitas dan reabilitas instrumen menjadi aspek penting dalam memastikan keabsahan data yang didapatkan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan validitas dan reabilitas instrumen korelasi intensitas membaca Al-Qur'an dan sikap religius mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini terdiri dari mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry dengan jumlah sampel 30 mahasiswa yang dipilih secara *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian membuktikan bahwa instrumen korelasi intensitas membaca Al-Qur'an dan sikap religius mahasiswa memiliki validitas dan reabilitas yang cukup untuk digunakan dalam

mengukur korelasi intensitas membaca Al-Qur'an dan sikap religius mahasiswa.

**Kata Kunci:** Validitas dan Reliabilitas, Intensitas Membaca Al-Qur'an, Sikap Religius

## 1. Introduction

Studi tentang validitas dan reabilitas korelasi antara intensitas membaca Al-Qur'an dan sikap religius mahasiswa sangat penting dalam bidang pendidikan Islam. Intensitas membaca Al-Qur'an dapat diukur melalui frekuensi dan durasi membaca, serta tingkat kesungguhan dan semangat dalam membaca Al-Qur'an (Mutiarawati, et al., 2023). Sementara sikap religius mahasiswa dapat diukur dari keyakinan, ibadah, pengalaman, pengetahuan, dan penerapan (Imelda, 2018; Suryadi, B., & Hayat, 2021)

Terdapat dua hal inti dalam sebuah penelitian yang berkualitas, yaitu teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan (Octavia, N., Hayati, K., & Karim, 2020). Pengumpulan data dapat diperoleh dari berbagai metode, salah satunya menggunakan kuesioner. Penggunaan kuesioner sebagai alat pengumpul data dan alat ukur dalam penelitian harus memiliki validitas dan reabilitas yang baik agar menghasilkan informasi yang terpercaya (Slamet, R., & Wahyuningsih, 2022). Validitas dan reabilitas instrumen memiliki kedudukan penting dalam penelitian (Yusup, 2018). Validitas mengacu pada sejauh mana instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur, dan reabilitas mengacu pada sejauh mana instrumen tersebut konsisten dan dapat diandalkan (Sugiono, 2014).

Melihat pentingnya validitas dan reabilitas instrumen dalam penelitian (Suwartono & Moningka, 2017), maka penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti tentang validitas dan reabilitas instrumen korelasi antara intensitas membaca Al-Qur'an dan sikap religius mahasiswa.

## 2. Results Literature Riview

Penelitian selama ini intensitas membaca al-qur'an memberikan pengaruh terhadap kecerdasan dan perilaku agama bagi siswa yang dilaksanakan pada madrasah. Penelitian Putri, (2021) intensitas membaca Al-Qur'an berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual siswa. (Ginting, 2020) terdapat pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan siswa.

Kemudian penelitian ini di lanjutkan pada tingkat universitas dan para remaja pada umumnya seperti Hanun (2023) intensitas membaca al-Qur'an dan mendengarkan al-Quran memberikan pengaruh yang signifikan dalam menurunkan kecemasan akademik mahasiswa diketahui dengan semakin tinggi intensitas membaca dan mendengarkan al-Qur'an maka semakin berkurang adanya indikasi kecemasan akademik seperti perilaku prokrastinasi, kesulitan untuk fokus dalam belajar, dan juga reaksi fisik. Hidayat (2018) pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas membaca al-Qur'an terhadap perilaku sosial remaja.

Kemudian pengujian validitas dan reabilitas sangatlah penting pada instrument penelitian kuantitatif, agar terhindar dari hasil data yang tidak valid (Hayati & Lailatussaadah, 2016). Penelitian Hidayat (2018) validitas dan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif telah memiliki standar baku yang mengacu pada pengujian isi dan kegunaan alat ukur yang dipakai untuk memperoleh data temuannya. kemudian peneliti Janna, N. M., & Herianto (2021a) pengujian validitas yang mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruk. Pengujian validitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan teknik Product Moment Pearson sedangkan pada uji reliabilitas digunakan dengan menggunakan teknik Alpha Chronbach (Dewi, S. K., & Sudaryanto, 2020; Suwartono & Moningka, 2017).

### **3. Methods**

Metode kuantitatif digunakan karena peneliti menggunakan data-data numerik atau angka dari hasil angket yang akan diinterpretasikan secara rasional

dan akurat sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan (Nurmayuli, N., & Arifin, 2024). Populasi pada penelitian ini terdiri dari mahasiswa Progam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry dengan jumlah sampel 30 mahasiswa yang dipilih secara *simple random sampling*. Jumlah pernyataan yang diuji pada kuesioner intensitas membaca Al-Qur'an sebanyak 20 butir dan kuesioner sikap religius sebanyak 20 butir. Pengujian validitas dan reabilitas dilakukan dengan dua pengujian yaitu pengujian konten dengan ahli materi dan ahli Bahasa dan pengujian Alpha Chronbach. Dalam melakukan penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat diandalkan dan akurat, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya. Peneliti harus memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan benar dan dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan (Hayati & Lailatussaadah, 2016).

Langkah pengujian diawali *pertama*, pembuatan instrument, *kedua*, pengujian konten pada ahli Bahasa dan ahli materi, dan *ketiga*, pengujian instrument pada sampel, dan *keempat*, analisis instrument dengan pengujian validitas dan reabilitas dengan teknik Alpha Chronbach (Nurmayuli, 2019). Data dikumpulkan melalui kuesioner kemudian dianalisis menggunakan SPSS 26 (Laksmiari, 2019).

#### 4. Results and Discussion

##### a. Instrument

Istrumen disusun berdasarkan indikator-indikator intensitas membaca al-qur'an dan ikap religious. Berikut item soal berdasarkan indicator variabel penelitian.

Tabel 1. sebaran item soal itensitas membaca al-qur'an

variabel		pernyataan	
----------	--	------------	--

	indikator	positif	negatif	Jumlah item
Intensitas membaca al-qur'an	Jumlah dan frekuensi membaca al-qur'an	1,2,3,4,5,6,7,8	9,10	10
	Kesungguhan dan semangat dalam membaca al-qur'an	11,12,13,14,15	16,17,18,19,20	10
Total item				20

Tabel 2. Sebaran item soal sikap religius

variabel	indikator	pernyataan		Jumlah item
		positif	negatif	
Sikap religius	Keyakinan	1,2	3,4	4
	Ibadah	5,6,7	8	4
	pengalaman	9,10,11	12	4
	Pengetahuan	13,14	15,16	4
	penerapan	17,18	19,20	4
Total item				20

Angket penelitian berisi pernyataan positif (*favorabel*) dan pernyataan negatif (*unfavorabel*). Tujuan penyusunan item pernyataan secara *favorabel* dan *unfavorable* untuk menghindari bias data dari responden (Melati, 2023). Hal tersebut di lakukan sebagai jalan pintas pemikiran dengan menyederhanakan hal-hal kompleks dalam pengambilan keputusan secara cepat (Amir, 2017).

b. Uji validasi ahli

Instrumen penelitian yang telah di susun kemudian di uji validasi secara konten dengan dua penguji ahli yaitu ahli materi dan ahli bahasa (Fuada, 2019; Nurmayuli, 2023) Secara konten atau isi, angket divalidasi ahli bidang Ilmu Al-

Qur'an dan Tafsir. Sedangkan hasil Validasi ahli Bahasa yang memiliki kepakaran dalam bidang bahasa yaitu hanya memberikan saran mengenai kesalahan penulisan kata baku dalam item pernyataan (Haniah, F., Annisa, M., & Kartini, 2018). Adapun Langkah-langkah pengujian validitas reabilitas instrumen adalah sebagai berikut; 1) indikator dan item-item pernyataan yang disusun pada angket intensitas membaca Al-Qur'an kurang sesuai dengan aspek yang ingin dicapai pada penelitian; 2) gunakan indikator jumlah, frekuensi, kesungguhan, dan semangat yang sesuai dengan teori dan tujuan penelitian; 3) Kesesuaian item pernyataan dengan indikator pada angket sikap religius juga harus diperhatikan kembali; 4) Kemudian agar lebih mudah dalam menganalisis hasil angket, setiap indikator variabel disarankan memiliki jumlah item pernyataan yang sama (Saputra, 2020).

c. Uji Alpha Chronbach

1) Uji Validitas

Uji validitas instrumen korelasi antara intensitas membaca Al-Qur'an dan angket sikap religius dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dan skor total dengan bantuan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 26. Instrumen dinyatakan valid jika signifikasi dari  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid (Janna, N. M., & Herianto, 2021b). Berdasarkan jumlah responden ( $N = 30$ ), maka nilai  $r_{tabel}$  pada penelitian ini adalah 0,361. Berikut hasil uji validitas angket intensitas membaca Al-Qur'an yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Intensitas Membaca Al-Qur'an

No Pernyataan	Validitas		Status	Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$		
1	0.087	0,361	<i>Invalid</i>	$r_{hitung} < r_{tabel}$
2	0.645	0,361	<i>Valid</i>	$r_{hitung} > r_{tabel}$
3	0.639	0,361	<i>Valid</i>	$r_{hitung} > r_{tabel}$

4	0.357	0,361	<i>Invalid</i>	r hitung < r tabel
5	0.478	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
6	0.523	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
7	0.543	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
8	0.563	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
9	0.526	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
10	0.552	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
11	0.528	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
12	0.420	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
13	0.668	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
14	0.548	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
15	0.287	0,361	<i>Invalid</i>	r hitung < r tabel
16	0.200	0,361	<i>Invalid</i>	r hitung < r tabel
17	0.546	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
18	0.365	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
19	0.408	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
20	0.365	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, terdapat empat butir pernyataan yang tidak valid pada kuesioner intensitas membaca Al-Qur'an, yaitu item nomor 1, 4, 15 dan 16. Item pernyataan yang tidak valid tersebut akan dihapus dari angket penelitian dan tidak digunakan untuk mengambil data penelitian (Octavia, et al., 2020). Berikut hasil uji validitas angket sikap religius yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap Religius

No Pernyataan	Validitas		Status	Keterangan
	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>		
1	0.792	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
2	0.718	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
3	0.513	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
4	0.394	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
5	0.417	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
6	0.152	0,361	<i>Invalid</i>	r hitung < r tabel
7	0.111	0,361	<i>Invalid</i>	r hitung < r tabel
8	0.427	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel



9	0.594	0,361	Valid	r hitung > r tabel
10	0.641	0,361	Valid	r hitung > r tabel
11	0.669	0,361	Valid	r hitung > r tabel
12	0.384	0,361	Valid	r hitung > r tabel
13	0.515	0,361	Valid	r hitung > r tabel
14	0.434	0,361	Valid	r hitung > r tabel
15	0.375	0,361	Valid	r hitung > r tabel
16	0.685	0,361	Valid	r hitung > r tabel
17	0.370	0,361	Valid	r hitung > r tabel
18	0.408	0,361	Valid	r hitung > r tabel
19	0.633	0,361	Valid	r hitung > r tabel
20	0.377	0,361	Valid	r hitung > r tabel

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, terdapat dua butir pernyataan pada angket sikap religius yang tidak valid, yaitu item nomor 6 dan 7.

## 2) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah angket yang digunakan memiliki konsistensi sebagai alat ukur atau tidak. Untuk mengukur reabilitas angket digunakan nilai *cronbach's alpha*. Semakin tinggi angka pada kolom nilai *cronbach's alpha*, maka tingkat reliabilitas data akan semakin baik dan dapat dikatakan sebagai instrumen yang handal (Aji, 2015). Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* >  $r_{\text{tabel}}$  dan dinyatakan tidak reliabel jika nilai *cronbach's alpha* <  $r_{\text{tabel}}$  (Janna, N. M., & Herianto, 2021b). Berikut hasil uji reliabilitas instrumen penelitian intensitas membaca Al-Qur'an dan sikap religius mahasiswa:

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Intensitas Membaca Al-Qur'an	0.799	20
Sikap Religius	0.833	20



Berdasarkan data pada tabel di atas, hasil uji reabilitas menunjukkan  $cronbach\ alpha > r_{tabel}$ , yakni  $0,799 > 0,361$  dan  $0,833 > 0,361$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk mengukur intensitas membaca Al-Qur'an dan sikap religius yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan reliabel untuk digunakan atau dapat digunakan untuk waktu yang lama {Formatting Citation}.

## 5. Conclusion

Berdasarkan hasil uji validitas, terdapat empat butir pernyataan yang tidak valid pada kuesioner intensitas membaca Al-Qur'an, yaitu item nomor 1, 4, 15 dan 16. Sedangkan pada kuesioner sikap religius terdapat dua butir pernyataan yang tidak valid, yaitu item nomor 6 dan 7. Item pernyataan yang tidak valid tersebut akan dihapus dari instrumen penelitian dan tidak digunakan untuk mengambil data penelitian. Hasil uji reabilitas menunjukkan  $cronbach\ alpha > r_{tabel}$ , yakni  $0,799 > 0,361$  dan  $0,833 > 0,361$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk mengukur intensitas membaca Al-Qur'an dan sikap religius yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

## Daftar Pustaka

- Aji, T. S. S. (2015). Pengaruh Visibility, Credibility, Attraction dan Power pada Celebrity Endorser terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Adidas "adizero F50" di Purworejo. *SEGMENT: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1).
- Amir, M. T. (2017). *Merancang kuesioner: Konsep dan panduan untuk penelitian sikap, kepribadian, dan perilaku*. Prenada Media.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan reliabilitas kuisisioner pengetahuan, sikap dan perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2020*.
- Dwi, R. (2020). *Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMP IT IQRA'Kota Bengkulu*. (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Fuada, S. (2019). Pengujian validitas alat peraga pembangkit sinyal (oscillator) untuk pembelajaran workshop instrumentasi industri. *In Seminar Nasional Pendidikan*

- 2015, 854–861.
- Ginting, O. D. (2020). *Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa MAS Ta'dib Al-Syakirin Medan*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Haniah, F., Annisa, M., & Kartini, K. (2018). Pengembangan Instrumen Tes Berbasis Keterampilan Proses Sains Pada Materi Benda dan Sifatnya Kelas V SDN 010 Tarakan. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 29–46.
- Hanun, F. (2023). *Pengaruh Intensitas Membaca Dan Mendengarkan Al-Qur'an Terhadap Penurunan Academic Anxiety Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Hayati, S., & Lailatussaadah, L. (2016). Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Pengetahuan Pembelajaran Aktif, Kreatif Dan Menyenangkan (Pakem) Menggunakan Model Rasch. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 16(2), 169.  
<https://doi.org/10.22373/jid.v16i2.593>
- Hidayat, W. (2018). *Intensitas Membaca Al Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Kelurahan Mijen Kota Semarang*. FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG.
- Imelda, A. (2018). Implementasi pendidikan nilai dalam pendidikan agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 227–247.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021a). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS*.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021b). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS*.
- Laksmiari, N. P. P. (2019). Pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada perusahaan teh bunga teratai di Desa Patemon Kecamatan Serrit. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 54–63.
- Melati, F. A. (2023). *Hubungan Antara Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder Dengan Kecemasan Tidak Menggunakan Make-Up Pada Mahasiswi Di Universitas Islam Sultan Agung Semarang*. (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG).
- Mutiarawati, Hanjany Indy, & D. A. S. (2023). Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Sikap Religius Pada Siswa di SMK Negeri 7 Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Madala Education*, 9(3), 1814–1824.
- Nurmayuli, N., & Arifin, Z. (2024). Management Information System; A Systematic Literatur Review. *Desultanah-Journal Education and Social Science*, 2(1), 24–44.
- Nurmayuli. (2023). Development of an Islamic Education Management Philosophy e- Module through the Canva Application. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 9(01), 97–108.

- <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v9i01.7963>.INTRODUCTION
- Nurmayuli, N. (2019). Hubungan Antara Supervisi Kepala Sekolah Dan Kopetensi Pedagogik Guru Msdrasah Ibtidaiyah Se-Kota Lhokseumawe. *Jurnal Penelitian Sosial Agama*, 4(1), 119–145.
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JBM)*, 130–144.
- Putri, R. D. (2021). *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri ( Iain ) Bengkulu*. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU 2021 M/1442 H.
- Saputra, A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kepuasan kerja. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2).
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono*. Alfabeta.
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia. In *Bibliosmia Karya Indonesia*.
- Suwartono, C., & Moningka, C. (2017). Pengujian Validitas Dan Reliabilitas Skala Identitas Sosial. *Humanitas*, 14(2), 176–188.  
<https://doi.org/10.26555/humanitas.v14i2.6967>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).